BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2007 : 4)

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwasannya metode penelitian Kualitatif adalah :

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tiangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*".
> (Sugiyono, 2014 :1)

Definisi mengenai penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata dimana :

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya".
> (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis. Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” (Sarwono, 2006:79)

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Strategi Promosi Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB) Melalui Bandung *Tour On Bus* (Bandros) Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Domestik.
2. Menetapkan masalah-masalah yang dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Identifikasi Target *Audiens*
    b. Rancangan Pesan
    c. Pemilihan Media

3. Memberi definisi terhadap pengukuran fokus. Penelitian ini hanya terdapat satu fokus yaitu Strategi Promosi.
4. Memilih teknik pengumpulan data.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2. Informan Peneliti

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Informan penelitian tersebut adalah pegawai dari Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB) yang mengelola Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros).

Tabel 3.1.

Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Nicolas Lumanauw	Direktur Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB)
2.	Firman Hidayat	Direktur Keuangan Bada Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB)
3.	Doni Kurniawan	Admin Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros)

Sumber : Peneliti, 2015

Selain pegawai dari Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB) sebagai informan penelitian, terdapat pula informan pendukung guna mendukung pernyataan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sisi wisatawan domestik yaitu wisatawan yang menikmati Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros).

Tabel 3.2.

Informan Pendukung

No.	Nama	Usia	Domisili
1.	Agung Wirandana	25	Jakarta
2.	Arie Prasetyo	24	Sukabumi

Sumber : Peneliti, 2015

Informan pendukung yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu wisatawan domestik yang berasal dari luar Kota Bandung, dan sudah menggunakan atau menaiki Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kesan yang diterima oleh para wisatawan yang datang ke Bandung dan menikmati Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros), hal ini guna memperkuat data yang diperoleh.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data.

1. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam merupakan “suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti”. (Bungin, 2003:110)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden menurut Sugiyono adalah intonasi suara, kecepatan berbicara,

sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). (Sugiyono, 2008: 227).

Wawancara ini dilakukan kepada para informan, yaitu pegawai Badan promosi dan Pariwisata Kota Bandung sebagai pengurus transportasi wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros). Selain itu, dilakukan juga kepada informan pendukung yaitu wisatawan domsetik yang menikmati transportasi wisata tersbut.

2. Observasi

Observasi, yaitu teknik dimana orang atau peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara seistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Alder & Alder sebagaimana dikutip oleh Agus Salim (2001) menyebutkan dua prinsip pokok yang mencirikan teknik observasi dalam tradisi kualitatif. Pertama, observer kualitatif tidak boleh mencampuri urusan subjek penelitian. Kedua, peneliti harus menjaga kealamiahan dari subjek penelitian. Dikatakan bahwa :

> *"Qualitative observation is fudamentaly naturalistic in essence; it occurs in the natural context of occurrence,among the actors who would naturally be participing in the interaction, and follows the natural system of everyday*."
> "Pengamatan kualitatif adalah fudamentaly naturalistik pada dasarnya; itu terjadi dalam konteks alami kejadian, di antara aktor-aktor yang akan alami akan berpartisipasi dalam interaksi, dan mengikuti sistem alami sehari-hari." (Salim, 2001 : 14).

Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan strategi promosi yang dilakukan Badan Promosi dan Parisawata Kota Bandung (BPPKB) secara langsung. Peneliti hanya melakukan

pengamatan terhadap strategi promosi yang telah dilakukan oleh Badan Promosi dan Parisawata Kota Bandung (BPPKB), dengan datang ke kantor BPPKB dan pull Transpotasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros).

3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono.

> "*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly lo refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs"*.
> "di sebagian besar tradisi dari penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk melihat narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang dan menggambarkan kegiatannya sendiri, pengalamannya dan keyakinannya". (Sugiyono, 2008; 83)

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan mengenai Trasportasi

Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros). Hal ini sebagai bukti bahwa benar melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting ekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penulisan dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan yaitu:

1. Relevansi, berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kemutakhiran, berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan.
3. Keaslian, terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya penulis menggunakan sumber aslinya. (Sugiyono, 2008:28)

5. *Internet Searching*

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat atau mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.

Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu *file* atau data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching, browsing, surfing* ataupun *downloading*.

Internet searcing yang dilakukan berupa pencarian artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai Pariwisata Kota Bandung, Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros) dan Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB). Selain itu media-media yang digunakan oleh Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB) untuk mempromosikan Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros) dalam meningkatkan minat wisatawan domestik.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*. (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Peningkatan ketekunan dalam penelitian**, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

   Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Promosi dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros)..
2. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi

teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan wawancara kepada informan penelitian Bapak Nicolaus Lumanauw, Bapak Firman Hidayat, Mas Doni dan Informan pendukung Agung dan Arie. Selain wawancara peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan, hasil observasi kemudian di dokumentasikan. Observasi yang dilakukan di lakukan di Kantor Badan Promosi dan Pariwisata Kota Bandung (BPPKB) dan Pull Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros). Peneliti juga melakukan observasi melalui *internet searching*.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan salah satunya dengan teman yang sama-sama sedang melakukan penelitian kualitatif mengenai Strategi, peneliti berdiskusi dengan Rama Nugraha mengenai mengenai metode penelitian pada Bab III dan dengen Fitri Juliyanti mengenai hasil pembahasan dari Bab IV.

3.5. Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Moleong, 2007:248)

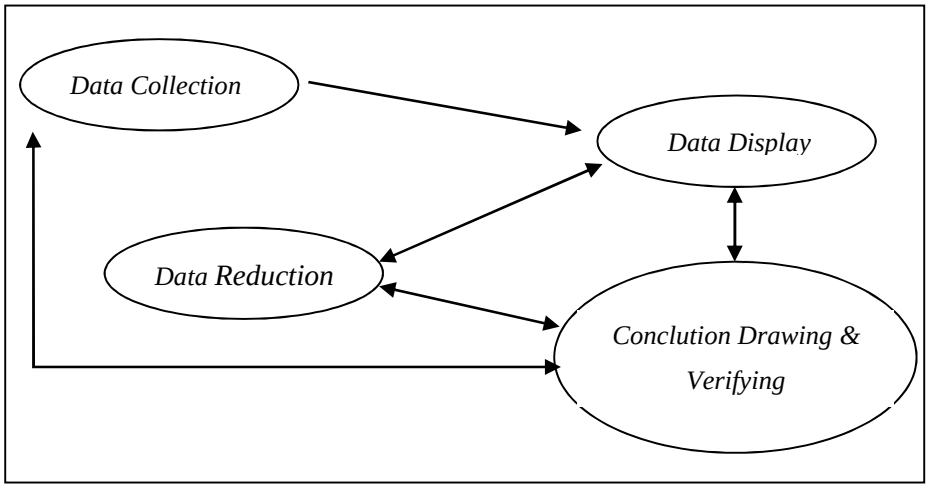
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal dalam buku Analisis Data Penelitian Kualitatif oleh Burhan Bungin:

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."
> (Bungin, 2003: 68-69)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber : Faisal (dalam Bungin, 2003: 69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan cara. Selanjutnya data difokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian untuk mempermudah, sehingga terbentuk gambaran yang lebih jelas.
2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Pada tahap ini data-data yang telah dikelompokkan selanjutnya dibuat narasi dalam penelitian, dibahas dan digabungkan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bentuk informasi pada penelitian.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Informasi-informasi yang ada dan telah disusun kemudian disajikan berdasarkan data yang telah diolah dari informan.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Misalnya setelah menyajikan data, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Seperti melakukan pengecekan kembali mengenai data yang sudah didapatkan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. (Bungin, 2003: 69)

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui strategi komunikasi badan promosi dan pariwisata kota bandung melalui promosi bandung rout on bus dalam meningkatkan wisatawan domestik.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung dan penelitian dilakukan terfokus pada kantor dari Badan Promosi dan Pariwisata (BPPKB) dengan alamat sebagai berikut:

Alamat : Jalan Indramayu No. 42, Antapani, Bandung

Telp. : (022) 61591010, (022) 7207335

Fax. : (022) 7207335

Email : info@btpb.co.id

tourismpromotion@btpb.co.id

website : www.btpb.co.id

www.voyagearchipelago.com

www.tourismtravelnews.com

Facebook : Badan Promosi Pariwisata Kota Bandung

Peneliti juga langsung mendatangi tempat yang menjadi pull atau halte dari Bandung *Tour On Bus* (Bandros), yaitu berada di Taman Cibeunying dan Balaikota Bandung sebagai pemberhentian terakhir. Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros) memiliki media sosial sendiri, yaitu: twitter dengan *username* @Bandungtouronbus dan facebook dengan *username* Bandung Tour On Bus yang berisi informasi seputar Transportasi Wisata Bandung *Tour On Bus* (Bandros)

.

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015.

Tabel 3.3.

Waktu dan jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015																											
		Februari				Maret				April				Mei				Jun				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Acc Judul																												
4	Pengajuan																												
3	Bimbingan Bab II																												
5	Bimbingan Bab II																												
6	Bimbingan Bab																												
7	Seminar Usulan																												
8	Wawancara																												
9	Pengolahan Data																												
10	Bimbingan Bab																												
11	Bimbingan Bab V																												
12	Penyusunan Draft																												
13	Sidang																												
14	Sidang Kelulusan																												

Sumber: Peneliti, 2015